

**STRATEGI KOMUNIKASI DALAM SOSIALISASI PROGRAM RUMAH SUBSIDI  
MELALUI BANTUAN PEMBIAYAAN PERUMAHAN BERBASIS  
TABUNGAN (BP2BT)  
(Studi pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan)**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Hubungan Masyarakat



**Diajukan Oleh:**

**AQILLA REGINA PRAMESWARI**

**07031381823190**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“STRATEGI KOMUNIKASI DALAM SOSIALISASI PROGRAM  
RUMAH SUBSIDI MELALUI BANTUAN PEMBIAYAAN  
PERUMAHAN BERBASIS TABUNGAN (BP2BT)**

**(Studi pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi  
Sumatera Selatan)”**

Skripsi

Oleh :  
Aqilla Regina Prameswari  
07031381823190

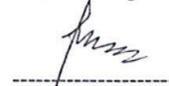
Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 16 Juni 2022

Pembimbing :

1. Dr. Retna Mahriani, M.Si  
NIP.196012091989122001

2. Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 199209292020122014

Tanda Tangan

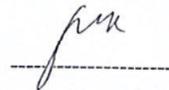


Penguji :

1. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si  
NIP.199309052019032019

2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si  
NIP.199208222018031001

Tanda Tangan



Mengetahui,

  
Dekan FISIP UNSRI,  
Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi  
  
Munawwar Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001

**STRATEGI KOMUNIKASI DALAM SOSIALISASI PROGRAM  
RUMAH SUBSIDI MELALUI BANTUAN PEMBIAYAAN  
PERUMAHAN BERBASIS TABUNGAN (BP2BT)**

(Studi Pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan)

Oleh

Aqilla Regina Prameswari  
07031381823190

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Retna Mahriani, M.Si NIP. 196012091989122001	 -----	14 Mei 2022 -----
Pembimbing II	Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom NIP. 199209292020122014	 -----	17 Mei 2022 -----

Telah dinyatakan memenuhi syarat



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aqilla Regina Prameswari  
NIM : 07031381823190  
Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 23 Januari 2001  
Program Studi/Jurusan : FISIP/Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Rumah Subsidi Melalui Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) (Studi Pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 12 Mei 2022  
Yang membuat pernyataan,



**Aqilla Regina Prameswari**  
NIM. 07031381823190

## **MOTTO**

*“Character is higher than intellect. A great soul will be strong to live as well as think”*

Ralph Waldo Emerson

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Diriku
2. Kedua Orang tuaku
3. Saudara-saudaraku
4. Sahabat-sahabatku
5. Almamaterku

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat-Nya yang berlimpah sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Skripsi berjudul “Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Rumah Subsidi Melalui Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) (Studi pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan” ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi.

Dalam penyusunan Skripsi ini, tentu peneliti tidak terlepas dari bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu:

1. Bapak Prof. Ir. H. Anis Saggaff, MSEC. selaku Rektor Universitas Sriwijaya,
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya,
3. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya,
4. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya,
5. Ibu Dr. Retna Mahriani, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama Skripsi,
6. Ibu Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing Pembantu Skripsi,
7. Seluruh Karyawan/Staf Administrasi FISIP Universitas Sriwijaya,
8. Bapak Ir. Basyaruddin Akhmad, M.Sc. selaku Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan,

9. Bapak Ir. Hendrian, MT. selaku Kepala Bidang UPTD Pusat Informasi Pengembangan Permukiman dan Bangunan (PIP2B) dan Jasa Konstruksi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan yang telah meluangkan waktu dan pendapatnya dalam membantu penyusunan Skripsi ini,
10. Bapak Akhyaruddin, SE. selaku Tenaga Kerja Sukarela Bidang Perumahan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan yang telah meluangkan waktu dan pendapatnya dalam membantu penyusunan Skripsi ini,
11. Bapak Ir. Judy Liestanto selaku Developer *Hartcourts* Palembang yang telah meluangkan waktu dan pendapatnya dalam membantu penyusunan Skripsi ini,
12. Seluruh Karyawan/Staf Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan,
13. Bapak Darma dan Ibu Nanda selaku Informan Pendukung yang telah membantu memberikan pendapatnya dalam penyusunan Skripsi ini,
14. Orang Tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan bantuan positif baik secara moril maupun materil dalam penyusunan Skripsi ini,
15. Kedua Saudara peneliti, Rifky Adit Prakoso, SH dan Dzakiy Erlang Hersiando yang selalu memberikan semangat dan perhatian dalam penyusunan Skripsi ini,
16. Ayra Faza Rusyda, sahabat sejak Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga saat ini yang selalu menemani dan menjadi pendengar yang baik serta memberikan semangat, dukungan dan perhatian yang besar dalam penyusunan Skripsi ini,
17. Triyasha Reskika dan Selvi Cintia Mawarni Pardede, sahabat yang telah menemani selama masa perkuliahan serta memberikan semangat, dukungan dan perhatian yang besar dalam penyusunan Skripsi ini,
18. M. Akbar Romadhoni, S.Sos yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan dan perhatian yang besar dalam penyusunan Skripsi ini,

19. Teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Univeristas Sriwijaya Kampus Bukit Angkatan 2018 yang telah menemani selama masa perkuliahan dan selalu memberikan semangat yang besar kepada peneliti dalam penyusunan Skripsi ini,

Skripsi ini telah dibuat dengan sebaik-baiknya, namun mungkin masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun serta peneliti harap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Palembang, 12 Mei 2022



Aqilla Regina Prameswari

NIM. 07031381823190

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Rumah Subsidi Melalui Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) (Studi pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan dalam sosialisasi program Rumah Subsidi melalui Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data yang diperoleh bersumber dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan Teori Strategi Komunikasi oleh Hafied Cangara (2014) yang dibagi menjadi 4 (empat) dimensi, yaitu memilih dan menetapkan komunikator, menetapkan target sasaran, menyusun pesan serta memilih media dan saluran komunikasi. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan dalam memilih dan menetapkan komunikator berdasarkan kredibilitas, daya tarik dan kekuatan dengan menetapkan target sasaran berdasarkan aspek sosiodemografik berupa pendapatan dan pekerjaan dengan menyusun pesan berdasarkan bahasa, bentuk dan sifat pesan yang kemudian memilih media dan saluran komunikasi menggunakan media lama yaitu spanduk, media TV dan radio, brosur/pamflet dan buletin serta menggunakan media baru yaitu Instagram, WhatsApp dan website yang disebarkan melalui saluran komunikasi publik dan kelompok. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan dapat mendorong tercapainya target nasional program Rumah Subsidi melalui Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT).

**Kata Kunci:** Strategi Komunikasi, Sosialisasi, Rumah Subsidi, Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT), Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan.

Pembimbing I

Dr. Retna Mahriani, M.Si  
NIP. 196012091989122001

Pembimbing II

Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 199209292020122014



## ABSTRACT

*This research is entitled "Communication Strategy in Disseminating the Subsidized Housing Program through Savings-Based Housing Financing Assistance (BP2BT) (Study at the Department of Housing and Residential Areas of South Sumatra Province)". This study aims to determine the communication strategy of the Department of Housing and Residential Areas of South Sumatra Province in the socialization of the Subsidized Housing program through Savings-Based Housing Financing Assistance (BP2BT). This study uses a qualitative descriptive method with data obtained from interviews, observations and documentation studies. This study uses the Communication Strategy Theory by Hafied Cangara (2014) which is divided into 4 (four) dimensions, namely selecting and determining communicators, setting targets, compiling messages and choosing media and communication channels. The results of this study indicate that the Department of Housing and Residential Areas of South Sumatra Province in selecting and assigning communicators based on credibility, attractiveness and strength by setting targets based on sociodemographic aspects in the form of income and employment by compiling messages based on language, form and nature of the message which is then choosing media and communication channels using old media, namely banners, TV and radio media, brochure/pamphlets and bulletins and using new media, namely Instagram, WhatsApp and websites which are distributed through public and group communication channels. Based on the research, it can be concluded that the communication strategy carried out by the Department of Housing and Residential Areas of South Sumatra Province can encourage the achievement of the national target of the subsidized housing program through Savings-Based Housing Financing Assistance (BP2BT).*

**Keywords:** *Communication Strategy, Socialization, Subsidized Housing, Savings-Based Housing Financing Assistance (BP2BT), Department of Housing and Residential Areas of South Sumatra Province.*

Advisor I



**Dr. Retna Mahriani, M.Si**  
NIP. 196012091989122001

Advisor II



**Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom**  
NIP. 199209292020122014

Palembang, 18 July 2022  
Head of Communication Science Department  
Faculty of Social and Political Science  
Sriwijaya University  
  
**Dr. Muhammad Husni Hamrin, M.Si**  
NIP. 19610606992031001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	12
1.4.2 Manfaat Praktis .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori .....	13
2.2 Strategi .....	13

2.3 Komunikasi .....	15
2.4 Strategi Komunikasi .....	18
2.5 Sosialisasi .....	19
2.6 Beberapa Teori Strategi Komunikasi .....	21
2.6.1 Teori Menurut Scott M. Cutlip dan Allen H. Center .....	21
2.6.2 Teori Menurut Philip Kotler dan Kevin L. Keller .....	21
2.6.3 Teori Menurut Hafied Cangara .....	22
2.7 Teori Strategi Komunikasi yang digunakan .....	23
2.8 Kerangka Teori .....	24
2.9 Kerangka Pemikiran .....	28
2.10 Penelitian Terdahulu .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	36
3.2 Definisi Konsep .....	36
3.3 Fokus Penelitian.....	37
3.4 Lokasi Penelitian.....	40
3.5 Informan Penelitian.....	40
3.6 Sumber data .....	42
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.8 Teknik Analisis Data.....	44
3.9 Uji Keabsahan Data .....	46
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
4.1 Sejarah Singkat Dinas.....	48
4.2 Profil Dinas .....	49

4.3 Visi dan Misi .....	50
4.4 Logo.....	51
4.5 Tugas dan Fungsi.....	52
4.6 Struktur Organisasi.....	53
4.7 Program Rumah Subsidi melalui Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) .....	54
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
5.1 Memilih dan Menetapkan Komunikator.....	61
5.1.1 Kredibilitas .....	64
5.1.2 Daya Tarik.....	70
5.1.3 Kekuatan .....	73
5.2 Menetapkan Target Sasaran.....	74
5.2.1 Aspek Sosiodemografik .....	77
5.2.2 Aspek Profil Psikologis.....	79
5.2.3 Aspek Karakteristik Perilaku Masyarakat.....	81
5.3 Menyusun Pesan.....	83
5.3.1 Bahasa Dalam Penyusunan Pesan .....	84
5.3.2 Penyusunan Pesan Dalam Bentuk .....	92
5.3.3 Sifat Pesan .....	95
5.4 Memilih Media dan Saluran Komunikasi.....	100
5.4.1 Media Lama.....	102
5.4.2 Saluran Komunikasi.....	106
5.4.3 Media Baru .....	115
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>124</b>
6.1 Kesimpulan .....	124
6.2 Saran .....	135

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>127</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>131</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> <i>Backlog</i> Rumah di Provinsi Sumatera Selatan .....	5
<b>Tabel 1.2</b> Sebaran Jumlah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Provinsi Sumatera Selatan .....	6
<b>Tabel 1.3</b> Luas Kawasan Kumuh di Provinsi Sumatera Selatan .....	7
<b>Tabel 1.4</b> 10 Provinsi dengan Backlog Perumahan Tertinggi .....	9
<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu .....	30
<b>Tabel 3.1</b> Fokus Penelitian .....	37
<b>Tabel 4.1</b> Segmentasi Konsumen Rumah Subsidi BP2BT (MBR dan Sektor Informal).....	55
<b>Tabel 5.1</b> Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman di 14 Kab/Kota Provinsi Sumatera Selatan .....	62
<b>Tabel 5.2</b> Temuan Dimensi Memilih dan Menetapkan Komunikator .....	63
<b>Tabel 5.3</b> Latar Belakang Pendidikan dan Pelatihan Ka. Disperkim Sumsel.....	65
<b>Tabel 5.4</b> Target Sasaran Program Rumah Subsidi Berbasis BP2BT .....	75
<b>Tabel 5.5</b> Temuan Dimensi Memilih Target Sasaran .....	76
<b>Tabel 5.6</b> Temuan Dimensi Menyusun Pesan .....	83
<b>Tabel 5.7</b> Penggunaan Bahasa .....	90
<b>Tabel 5.8</b> Temuan Dimensi Memilih Media dan Saluran Komunikasi.....	101
<b>Tabel 5.9</b> Daftar Komunitas Program Rumah Subsidi berbasis BP2BT .....	109

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pemikiran .....	29
<b>Gambar 3.1</b> Model Analisis Data Interaktif Miles, Huberman & Saldana.....	45
<b>Gambar 4.1</b> Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selaatan ....	49
<b>Gambar 4.2</b> Logo Disperkim Sumsel .....	51
<b>Gambar 4.3</b> Struktur Organisasi.....	53
<b>Gambar 5.1</b> Cuplikan Tayangan Youtube <i>DigiTalks</i> bersama Ka. Disperkim Sumsel .....	72
<b>Gambar 5.2</b> Cuplikan Video Perkembangan Perumahan oleh Disperkim Sumsel .....	91
<b>Gambar 5.3</b> Spanduk dan Brosur Program Rumah Subsidi .....	104
<b>Gambar 5.4</b> Cuplikan <i>Live Talk Show</i> Ka. Disperkim Sumsel bersama Radio Sumsel ....	105
<b>Gambar 5.5</b> Program Rumah Subsidi dalam Buletin Disperkim .....	106
<b>Gambar 5.6</b> Sosialisasi Program Rumah Subsidi berbasis BP2BT kepada Komunitas Ojek Online Kota Palembang.....	110
<b>Gambar 5.7</b> Sosialisasi Program Rumah Subsidi berbasis BP2BT kepada Komunitas Penyapu Jalan Kota Palembang .....	111
<b>Gambar 5.8</b> Akun Instagram dan Laman <i>Websute</i> Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan .....	114
<b>Gambar 5.9</b> Unggahan Foto terkait Rumah Subsidi dan BP2BT.....	115

<b>Gambar 5.10</b> Unggahan <i>Reels</i> terkait Rumah Subsidi .....	116
<b>Gambar 5.11</b> Model Hasil Penelitian .....	120

## DAFTAR SINGKATAN

AIDDA	: <i>Awareness, Interest, Desire, Decision, Action</i>
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
BCGS	: <i>Business, Community, Government, Social</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
BP2BT	: Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
BUMD	: Badan Usaha Milik Daerah
Covid-19	: <i>Corona Virus Disease 19</i>
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
Disperkim Sumsel	: Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan
DLH	: Dinas Lingkungan Hidup
DII	: Dan lain-lain
FLPP	: Fasilitasi Likuiditas Pembangunan Perumahan
IG	: Instagram
Kadis	: Kepala Dinas

Ka. Disperkim Sumsel	: Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan
KPR	: Kredit Pemilikan Rumah
MBR	: Masyarakat Berpenghasilan Rendah
NPWP	: Nomor Pokok Wajib Pajak
Ojol	: Ojek Online
Pemda	: Pemerintah Daerah
PIP2B	: Pusat Informasi Pengembangan Permukiman dan Bangunan
PKWT	: Perjanjian Kerja Waktu Tertentu
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
POLRI	: Polisi Republik Indonesia
PSU	: Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum
PU	: Pekerjaan Umum
PUPR	: Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
RTLH	: Rumah Tidak Layak Huni
Rs Sehat	: Rumah Sederhana Sehat
SDM	: Sumber Daya Manusia
SK	: Surat Keputusan
SPT	: Surat Pemberitahuan Tahunan

SP3K	: Surat Penegasan Persetujuan Penyediaan Kredit
TNI	: Tentara Negara Indonesia
TV	: Televisi
UMKM	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Dinas

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh masyarakat. Kebutuhan terhadap rumah menjadikan sektor perumahan sebagai sektor penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sektor perumahan menjadi salah satu sektor penting guna mendorong kegiatan di berbagai sektor ekonomi mulai dari sektor jasa, material konstruksi, hingga sektor keuangan yang akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Namun, masih terdapat rintangan dalam memenuhi kebutuhan perumahan terutama untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang bertugas dalam penyediaan perumahan untuk seluruh lapisan masyarakat Indonesia terutama Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), hingga kini masih menghadapi beberapa isu terkait penyediaan perumahan. Dikutip dari Kementerian PUPR (2021:3), isu utama di bidang perumahan untuk periode 2020-2024 yakni bagaimana meningkatkan jumlah Rumah Tangga yang menghuni rumah layak, yang semula berjumlah sebesar 56,75% Rumah Tangga menjadi sebesar 70% Rumah Tangga, sehingga diperlukan pemenuhan akses hunian layak dan terjangkau sebesar 15,25% selama lima tahun kedepan atau sebanyak 11 Juta Rumah Tangga.

Dalam rangka pemenuhan penyediaan perumahan tersebut terdapat kesenjangan antara kebutuhan dengan penyediaan (*backlog*). Dikutip melalui laman lokadata.id berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, menyatakan bahwa hingga Maret 2020 masih terdapat 16,4 juta *backlog* atau kebutuhan rumah di Indonesia atau sebesar 22,6% dari total Rumah Tangga. Dalam dua tahun

terakhir, jumlah *backlog* atau Rumah Tangga yang belum memiliki rumah terus meningkat, setelah sebelumnya sempat menurun pada tahun 2018. *Backlog* disebabkan oleh mereka yang belum memiliki rumah sendiri dan masih tinggal di rumah orang tua, kerabat, kontrakan atau rumah Dinas (bebas sewa) (lokadata.id, 2021).

Dalam mengatasi isu tersebut, pemerintah merancang program rumah subsidi ‘Sejuta Rumah’ dengan menyiapkan berbagai kebijakan serta program kemudahan dan/atau bantuan pembiayaan perumahan dalam membantu Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) agar dapat memiliki rumah. Program rumah subsidi ini merupakan program strategis nasional yang dirancang oleh Presiden Joko Widodo pada 29 April 2015 yang dibentuk untuk memacu penyelesaian berbagai tantangan dalam penyediaan rumah dan berdasarkan pada Amanat yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28 H ayat (1) menyatakan bahwa: “*Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan*”.

Rumah subsidi merupakan rumah yang dibangun dengan harga terjangkau, dimana masyarakat selaku pembeli bisa mendapatkan rumah subsidi tersebut melalui skema Kredit Pemilikan Rumah (KPR) melalui bank dengan skema kredit baik secara konvensional maupun syariah. Penyediaan program rumah subsidi dengan bantuan pembiayaan perumahan oleh pemerintah salah satunya, yakni melalui Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT). Dikutip dari Kementerian PUPR (2021:30), BP2BT merupakan program bantuan pemerintah bagi MBR yang mempunyai tabungan dalam rangka perolehan rumah melalui kredit atau pembiayaan Bank Pelaksana. Dana BP2BT digunakan untuk pembayaran sebagian uang muka atas pembelian rumah atau sebagian biaya atas pembangunan rumah swadaya.

Rendahnya daya beli masyarakat serta pertumbuhan dan pembangunan wilayah yang kurang memerhatikan keseimbangan bagi kepentingan MBR mengakibatkan sulitnya bagi MBR untuk mendapat rumah yang layak dan terjangkau akibat terbatasnya daya beli, sehingga diperlukannya dukungan pemerintah untuk memperoleh rumah. Kerjasama antar pemangku kepentingan, kesiapan regulasi serta kebijakan, peningkatan akses MBR atas perumahan dan ketersediaan anggaran yang memadai merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam upaya pemenuhan hak atas perumahan dan permukiman yang layak (Kurniati, 2014:81). Maka dari itu, melalui program rumah subsidi Sejuta Rumah pemerintah mengajak seluruh *stakeholder* diantaranya Pemerintah Daerah, Perbankan, dan Asosiasi Pengembang Perumahan untuk bersama-sama melaksanakan komitmen dalam penyediaan rumah yang terjangkau dan berkualitas.

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan dibawah naungan Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat berperan penting dalam menyukseskan program rumah subsidi berbasis BP2BT sebagai fasilitator dalam menuntaskan program perumahan serta mendukung program-program pemerintah di Provinsi Sumatera Selatan. Dikutip dari laman ramaonline.co, Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan, Ir. Basyaruddin Akhmad, M.Sc mengatakan: “ *Setiap Kabupaten dan Kota di Sumatera Selatan harus proaktif dalam mewujudkan dan mendapatkan kuota guna membantu penyediaan perumahan berbasis BP2BT untuk mengurangi Angka Backlog Rumah di Sumsel, kita terus berjuang melakukan berbagai cara untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang notabenenya masih memiliki pendapatan yang tidak tetap dan tidak ada yang mau menjaminnya*”. (ramaonline.co, 2021).

Dalam merealisasikan program rumah subsidi berbasis BP2BT di Provinsi Sumatera Selatan, Disperkim Sumsel bersama para *stakeholder* selaku fasilitator

merancang berbagai program dan layanan yang akan diberikan, serta target penyaluran kepada masyarakat sebagai strategi komunikasi mereka untuk mensosialisasikan program rumah subsidi berbasis BP2BT agar dapat berjalan dengan tepat sasaran guna membantu memberikan kemudahan untuk masyarakat khususnya MBR agar dapat memiliki rumah yang layak huni dengan harga yang terjangkau.

Dikutip dari Sudarman (2018:45), pada dasarnya strategi komunikasi merupakan paduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah disepakati dengan berbagai langkah agar upaya dan daya yang digunakan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Berdasarkan definisi tersebut, strategi komunikasi dapat dikatakan sebagai perencanaan dan eksekusi dalam sebuah aktivitas komunikasi dalam kurun waktu dan tujuan yang telah ditetapkan.

Berkaitan dengan hal ini, Disperkim Sumsel dalam merealisasikan program rumah subsidi berbasis BP2BT di Provinsi Sumatera Selatan menyusun strategi untuk melakukan berbagai kegiatan komunikasi dalam mensosialisasikan program tersebut agar dapat memberikan informasi serta menarik minat beli masyarakat terhadap program yang ditawarkan untuk meningkatkan jumlah Rumah Tangga yang menghuni rumah layak serta menurunkan angka *backlog* di Sumatera Selatan. Adapun alasan peneliti memilih topik ini sebagai objek penelitian, yaitu:

### **1. Provinsi Sumatera Selatan Menjadi *Pilot Project* Program BP2BT**

Sebagai solusi dalam mengatasi isu strategis Perumahan dan Kawasan Permukiman di Provinsi Sumatera Selatan, yaitu kesenjangan antara kebutuhan dengan penyediaan perumahan (*backlog*), Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), dan kawasan kumuh, maka Provinsi Sumatera Selatan

ditunjuk untuk menjadi *Pilot Project* atau percontohan bagi Provinsi lain di Tanah Air dalam program Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT).

Dikutip dari laman [sumateranews.co.id](http://sumateranews.co.id), program BP2BT di Provinsi Sumatera Selatan diberikan kuota pembangunan rumah sebanyak 3 ribu unit. Pembangunan perumahan subsidi berbasis BP2BT ini melibatkan kolaborasi antar seluruh pihak mulai dari pengembang, perbankan, hingga forum CSR agar program ini dapat terealisasi sehingga memungkinkan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dapat memiliki rumah yang layak huni ([sumateranews.co.id](http://sumateranews.co.id), 2020). Adapun jumlah data isu - isu strategis tersebut per tahun 2019, peneliti uraikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1.1** *Backlog* Rumah di Provinsi Sumatera Selatan

No	Kabupaten/Kota	Luas (Ha)	Kepenghunian (Unit Rumah)
1.	Ogan Komering Ulu	479.706,00	12.678
2.	Ogan Komering Ilir	1,835.904,00	33.46
3.	Muara Enim	783.390,00	28.26
4.	Lahat	531.174,00	22.24
5.	Musi Rawas	635.010,00	65.136
6.	Musi Banyuasin	1.426.626,00	14.767
7.	Banyuasin	1.183,299	21.708
8.	Oku Selatan	549.394,00	16.688
9.	Oku Timur	337.000,00	5.421
10.	Ogan Ilir	266.609,00	12.868
11.	Empat Lawang	225.644,00	16.874

12.	PALI	184.000,00	5.442
13.	Musi Rawas Utara	600.855,00	9.583
14.	Palembang	36.922,00	87.002
15.	Prabumulih	25.194,00	9.518
16.	Pagar Alam	63.366,00	7.206
17.	Lubuk Linggau	40.150,00	5.166
<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>		<b>9.204.243,00</b>	<b>374.018</b>

**Tabel 1.2** Sebaran Jumlah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Provinsi Sumatera Selatan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah RTLH (Unit)	Presentase %
1.	Ogan Komering Ulu	3.385,00	1,88
2.	Ogan Komering Ilir	22.840,00	12,7
3.	Muara Enim	7.224,00	4,02
4.	Lahat	7.557,00	4,2
5.	Musi Rawas	28.558,00	15,88
6.	Musi Banyuasin	10.320,00	5,74
7.	Banyuasin	39.868,00	22,17
8.	Oku Selatan	8.117,00	4,51
9.	Oku Timur	20.938,00	11,65
10.	Ogan Ilir	9.438,00	5,25
11.	Empat Lawang	2.244,00	1,25
12.	PALI	2.010,00	1,12
13.	Musi Rawas Utara	1.903,00	1,06
14.	Palembang	10.400,00	5,78

15.	Prabumulih	1.328,00	0,74
16.	Pagar Alam	2.543,00	1,41
17.	Lubuk Linggau	1.122,00	0,62
<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>		<b>179.795,00</b>	<b>100</b>

**Tabel 1.3** Luas Kawasan Kumuh di Provinsi Sumatera Selatan

No.	Kabupaten/Kota	Luas Kawasan		
		Kumuh (Ha) SK Kumuh	RKPKP/ RP2KPKP	Verifikasi BANGKIM
1.	Ogan Komering Ulu	119,2	119,2	119,2
2.	Ogan Komering Ilir	142,78	148,83	147,61
3.	Muara Enim	70,16	-	70,16
4.	Lahat	16,92	-	16,92
5.	Musi Rawas	-	-	-
6.	Musi Banyuasin	18,36	-	18,36
7.	Banyuasin	179,21	179,21	179,21
8.	OKU Selatan	139	-	139
9.	OKU Timur	381,81	-	381,81
10.	Ogan Ilir	203,5	-	203,5
11.	Empat Lawang	51,7	51,7	51,7
12.	PALI	35	-	35
13.	Musi Rawas Utara	-	-	-
14.	Palembang	2.581,84	1.432,62	1.784,92
15.	Prabumulih	207,12	-	207,12
16.	Pagar Alam	63,58	63,57	63,51

17.	Lubuk Linggau	129,16	111,69	121,81
<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>		<b>4.339,34</b>	<b>2.101,82</b>	<b>3.539,83</b>

(Sumber: Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan, 2021)

Berdasarkan tabel 3 (tiga) isu strategis Perumahan dan Kawasan Permukiman di Provinsi Sumatera Selatan tersebut, ditemukan bahwa isu strategis yang pertama yaitu Kesenjangan Antara Pemenuhan dan Kebutuhan Rumah (*backlog*) di Provinsi Sumatera Selatan dengan lahan total sebesar 9.204.243,00 Ha mencapai 374.018 Unit Kepenghunian Rumah. Lalu untuk isu strategis yang kedua, yaitu Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 179.795,00 Unit. Kemudian untuk isu strategis yang ketiga yaitu, Kawasan Kumuh di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 4.339,34 Ha. Berdasarkan tingginya jumlah isu strategis tersebut, maka Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan ditunjuk sebagai *Pilot Project* dari Program Rumah Subsidi melalui Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) dengan tujuan untuk mengurangi isu permasalahan yang ada pada Perumahan dan Kawasan Permukiman di Provinsi Sumatera Selatan.

## **2. Provinsi Sumatera Selatan Masuk dalam 10 Provinsi dengan Angka *Backlog* Perumahan Tertinggi di Indonesia**

Ketersediaan rumah bagi masyarakat di Indonesia saat ini masih terdapat selisih antara kebutuhan rumah dan persediaan perumahan (*backlog*) yang cukup tinggi. Saat ini, angka *backlog* perumahan mencapai tidak kurang dari 11 juta, sementara kebutuhan perumahan terus bertambah sekitar 500 ribu per tahunnya. Dikutip dari laman lokadata.id, berikut adalah sebaran wilayah di Indonesia yang memiliki angka *backlog* tertinggi:

**Tabel 1.4** 10 Provinsi dengan *Backlog* Perumahan Tertinggi

No.	Provinsi	Proporsi Distribusi <i>Backlog</i> (%)
1.	Jawa Timur	19.1
2.	Jawa Tengah	16.5
3.	Jawa Barat	16.4
4.	Sumatera Utara	3.9
5.	Banten	3.9
6.	Sulawesi Selatan	3.7
7.	DKI Jakarta	3.6
8.	Sumatera Selatan	2.7
9.	Lampung	2.7
10.	DI Yogyakarta	2.4

(Sumber: lokadata.id, 2021)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa Provinsi Sumatera Selatan memiliki angka *Backlog* per tahun 2021 sebesar 2.7% dengan menempati urutan ke delapan dari sepuluh Provinsi dengan angka *Backlog* tertinggi di Indonesia. Hal ini memperlihatkan bahwa Provinsi Sumatera Selatan memiliki kesenjangan antara kebutuhan rumah dan persediaan rumah yang masih cukup tinggi.

### 3. Meningkatnya Minat Rumah Subsidi di Provinsi Sumatera Selatan

Program rumah subsidi berbasis BP2BT yang dirancang oleh pemerintah mengalami peningkatan minat beli oleh masyarakat khususnya di Provinsi Sumatera Selatan. Meningkatnya minat rumah subsidi berbasis BP2BT di Provinsi Sumatera Selatan ini menunjukkan bahwa Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan memiliki

peran penting dalam mendukung program pemerintah sebagai salah satu upaya untuk mempermudah masyarakat dalam memiliki hunian yang layak.

Dikutip dari laman [sumeks.co](http://sumeks.co), Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan, Ir. Basyaruddin Akhmad, M.Sc mengungkapkan bahwa terdapat sedikitnya 10 Ribu masyarakat kota Palembang yang telah mengajukan program tersebut dimana jumlah tersebut belum termasuk pengajuan dari Kabupaten/Kota lainnya. Ia mengungkapkan bahwa: *“Dari 10 ribu orang yang telah mengajukan program rumah subsidi, terdapat 5 ribu orang yang telah diverifikasi oleh Kementerian PUPR, lalu sebanyak 3 ribu orang telah dilakukan BI Checking, serta ada 120 orang yang telah berproses SP3K di BNI dan sebanyak 200 orang telah diproses oleh BNI. Nantinya, masyarakat yang telah lulus tahapan pengajuan akan menerima potongan biaya rumah sebesar 45% dengan maksimal potongan sebesar Rp40 Juta”* ([sumeks.co](http://sumeks.co), 2021).

Program Rumah Subsidi melalui Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) merupakan program perumahan yang memiliki target konsumen, yaitu Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dari sektor formal maupun informal dengan segmentasi masyarakat yang memiliki pekerjaan meliputi PNS, TNI, POLRI, Karyawan BUMN, Swasta, Guru Honor, Karyawan Honor, *Outsourcing*, PKWT/Pegawai Kontrak, Pemulung, Buruh, Tukang, Pembersih Sungai, Penyapu Jalan, Ojek dan Driver Online, Guru Ngaji, Pelaku UMKM, Pedagang, Petani, Peternak, Nelayan, Pekerja Pabrik dan lainnya.

Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa segmentasi dari program Rumah Subsidi berbasis BP2BT ini merupakan masyarakat yang mayoritas masih memiliki keterbatasan dalam mengakses pembelian rumah atau mengetahui mengenai adanya program ini. Maka dari itu, Disperkim Sumsel selaku fasilitator

dalam program Rumah Subsidi berbasis BP2BT ini harus menggunakan pendekatan komunikasi yang tepat dalam mensosialisasikan program tersebut sesuai dengan target segmentasi konsumen guna mengakomodasi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang memerlukan bantuan Pemerintah untuk mendapatkan rumah yang layak huni dan terjangkau.

Dalam program ini tentunya Disperkim Sumsel harus memiliki strategi komunikasi yang baik dan berperan aktif dalam upaya mensosialisasikan program rumah subsidi berbasis BP2BT di Provinsi Sumatera Selatan sehingga Disperkim Sumsel dapat meningkatkan minat beli bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) serta mendorong program Rumah Subsidi Sejuta Rumah yang dirancang oleh pemerintah agar dapat terealisasi dengan baik. Maka dari itu, terlihat jelas bahwa keberhasilan dari program rumah subsidi berbasis BP2BT tidak terlepas dari partisipasi dan dukungan publik dari pihak internal maupun eksternal dalam melakukan sosialisasi terhadap program tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Rumah Subsidi Melalui Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) (Studi pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana strategi komunikasi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan dalam sosialisasi program Rumah Subsidi melalui Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui strategi komunikasi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan dalam sosialisasi program Rumah Subsidi melalui Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademisi maupun masyarakat sebagai ilmu pengetahuan serta bermanfaat dalam pengembangan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan dalam sosialisasi program Rumah Subsidi melalui Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) yang dapat digunakan untuk mahasiswa yang menggeluti studi keilmuan di bidang komunikasi.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan dalam sosialisasi program Rumah Subsidi melalui Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Pustaka dari Buku:

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Cangara, H. (2014). *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Cutlip, S. M., et al. (2011). *Effective Public Relations*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Effendy, O. U. (2017). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Karyaningsih, R. P. (2018). *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Mas, S. R., & Haris, P. I. (2020). *Komunikasi Dalam Organisasi (Teori Dan Aplikasi)*. Gorontalo: UNG Press Gorontalo.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (3rd ed.). USA: Sage.
- Mukarom, Z. (2016). *Komunikasi Politik*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- Mulyana, D. (2016). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prasojo, L. D. (2018). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rahim, A. R., & Enny, R. (2017). *Manajemen Strategi*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rangkuti, F. (2013). *SWOT Balanced Scorecard*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Ruslan, R. (2010). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Smith, R. D. (2013). *Strategic Planning for Public Relations* (4th ed.). New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryadi, E. (2018). *Strategi Komunikasi: Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryana. (2012). *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: UPI Press.
- Syarbani, S., Nur, S. M., & Anom, E. (2021). *Teori, Media Dan Strategi Komunikasi Politik*. Jakarta: ESA UNGGUL Press.
- Yunus, E. (2016). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

**Sumber Pustaka dari Jurnal:**

- Anwar. (2018). Paradigma Sosialisasi Dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Jiwa Beragama Anak. *Jurnal Al-Maiyyah*, 11.
- Asmarawati, S. (2021). *Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Sosialisasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19*. Universitas Sriwijaya, Ilmu Komunikasi. Palembang: repository.unsri.ac.id.
- Budio, S. (2019). Strategi Manajemen Sekolah. *Jurnal Menata*, 2, 56-72.

- Haqani, M. F., & Hidayat, D. (2015). Komunikasi Antarpribadi Dalam Membangun Kepribadian Santri. *Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA)*, *II*.
- Kalianda, D. (2018). Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Dalam Mengimplementasikan Program Green City Di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. *JOM FISIP*, *5*.
- Kurniati, N. (2014). Pemenuhan Hak atas Perumahan dan Kawasan Permukiman yang Layak dan Penerapannya Menurut Kovenan Internasional tentang Hak-hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya di Indonesia. *Padjajaran Jurnal Ilmu Hukum*, *1*, 78-98.
- Lianjani, A. (2018). *repository.uinjkt.ac.id*. Retrieved Mei 11, 2022, from [repository.uinjkt.ac.id:  
https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41377/1/APRILIA%20LIANJANI-FDK.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41377/1/APRILIA%20LIANJANI-FDK.pdf)
- Rumimpunu, M., Warouw, D., & Harilama, S. (2014). Strategi Humas Dalam Mensosialisasikan Program Listrik Pintar PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Di Ranotana. *Journal*, *III*.
- Sartika, A. (2015). Strategi Komunikasi Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Dalam Melakukan Sosialisasi HIV/AIDS Di Kota Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*, *3*, 17-30.
- Sudarman, A. (2018). Strategi Komunikasi untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Maal. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Tunggala, S., & Saadjad, K. A. (2019). Strategi Komunikasi pada Dinas Pariwisata dalam Mempromosikan Objek Wisata Kabupaten Banggai. *Jurnal Komunikasi*, *11*.

**Sumber Pustaka dari Instansi:**

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan. (2021). *Paparan Tim Fasilitasi Program Rumah BP2BT Sumatera Selatan.*

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2021). *Buku Saku: Program Subsidi Perumahan Kementerian PUPR.* (L. D. Roswitasari, Ed.) Jakarta.

**Sumber Pustaka dari Internet:**

lokadata.id. (2021, Maret 05). 10 wilayah paling butuh perumahan. (H. Gunawan, Ed.) *Perumahan-Lokadata.id.*

ramaonline.co. (2021, Oktober 7). Dihadiri perwakilan Disperkim Se-Sumsel, "Rakor RPP Rumah cetak/monolitik SIG," Sepakati tinggalkan Nuansa Bisnis demi MBR. (C. R. Online, Ed.) *Sumsel Metropolis-Ramaonline.co.*

sumateranews.co.id. (2020, Agustus 28). Provinsi Sumatera Selatan jadi Pilot Project Program BP2BT, Wartawan Berkesempatan Dapat Perumahan Bersubsidi. (Donni, Ed.) *SumateraNews.co.id.*

sumeks.co. (2021, Maret 16). PU Perkim: Minat Rumah Bantuan di Sumsel Meningkat. *sumeks.co.*